



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini persaingan semakin tajam. Perusahaan-perusahaan yang dulu bersaing pada tingkat lokal, regional atau nasional sekarang harus bersaing dengan perusahaan-perusahaan dari seluruh penjuru dunia. Dalam kondisi seperti ini, segala bentuk proteksi yang bersifat menghambat mekanisme kerja pasar bebas yang dilandasi persaingan bisnis murni akan tersingkir. Hanya perusahaan yang menghasilkan barang/jasa yang berkualitas dunia yang dapat bersaing dalam pasar global.

Untuk menghasilkan barang/jasa yang berkualitas tinggi dengan harga yang wajar dan bersaing, perusahaan harus mampu melakukan tiap pekerjaan dengan lebih baik yaitu melalui pengendalian kualitas produk. Pengendalian kualitas dilakukan pada sepanjang proses produksi yaitu mulai dari pembelian bahan baku sampai menjadi barang jadi. Tujuan dari pengendalian kualitas sepanjang proses produksi yaitu untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi selama proses produksi, lalu dicari sumber-sumber penyebabnya serta pemecahan terbaik yang perlu dilakukan sehingga kualitas produk tetap terjamin dan tidak ada produk cacat yang akan menimbulkan biaya tambahan bagi produsen.

Pada PT.Indosubur Lancar Plas pengendalian terhadap kualitas produk hanya dilakukan pada akhir proses produksi, yaitu dengan melakukan pengontrolan

terhadap kualitas produk pada saat berupa produk jadi, sehingga jika terjadi produk cacat, tidak dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan pada saat awal timbulnya penyimpangan terhadap standar kualitas yang telah ditetapkan tersebut.

Disamping itu dalam hal pengendalian terhadap biaya kualitas, PT. Indosubur Lancar Plas memasukkan biaya kualitas ke dalam pengelompokan biaya produksi, sehingga besar kecilnya biaya kualitas yang telah dikeluarkan oleh badan usaha tidak dapat dikendalikan. Pengendalian hanya dilakukan terhadap total biaya produksi secara keseluruhan dimana terdapat biaya kualitas didalamnya.

*Statistical Process Control* dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengendalikan biaya kualitas produk. Tujuan dari *Statistical Process Control* ini adalah untuk mengetahui dengan cepat tentang sebab-sebab terduga dari penyimpangan yang terjadi, sehingga dapat diambil suatu tindakan pencegahan dan perbaikan sebelum memproduksi lebih banyak lagi produk yang tidak memenuhi standar kualitas.

Dampak positif dari pengendalian biaya kualitas pada bisnis yaitu penurunan biaya produksi dan peningkatan laba. Penurunan biaya produksi dapat terjadi karena pengendalian kualitas dilakukan dengan benar, yaitu dengan cara mencari akar penyebab kerusakan produk dan mengeliminasi kerusakan produk tersebut. Dengan pengendalian kualitas yang benar, maka jumlah produk cacat bisa diminimalkan sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pengerjaan ulang (*rework*) dan biaya *scrap* (produk cacat yang tidak dapat diperbaiki) bisa berkurang. Dengan berkurangnya biaya *rework* dan biaya *scrap* maka biaya produksi per unit akan

turun dan harga produk menjadi lebih bersaing sehingga permintaan pasar akan meningkat yang menyebabkan naiknya pendapatan dan akhirnya akan meningkatkan *profit* perusahaan.

Dalam situasi bisnis yang makin ketat ini, maka perusahaan berusaha meningkatkan laba melalui peningkatan penjualan atas produk berkualitas tinggi dengan harga jual yang kompetitif.

## 1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana *Statistical Process Control* dapat digunakan sebagai alat bantu yang efektif untuk mengendalikan biaya kualitas sehingga jumlah produk cacat dapat ditekan, biaya kualitas dapat diminimalkan dan *profit* dapat ditingkatkan ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui *Statistical Process control* dapat digunakan sebagai alat bantu yang efektif untuk mengendalikan biaya kualitas sehingga jumlah produk cacat dapat ditekan, biaya kualitas dapat diminimalkan dan *profit* dapat ditingkatkan.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Perusahaan

Mendapatkan masukan mengenai *Statistical Process Control* yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengendalikan biaya kualitas sehingga jumlah produk cacat dapat ditekan, biaya kualitas dapat diminimalkan dan *profit* dapat ditingkatkan.

## 2. Bagi Penulis

- Dapat mengetahui masalah-masalah nyata yang ada dalam perusahaan dan menerapkan mata kuliah yang selama ini diterima di bangku kuliah untuk memecahkan permasalahan dalam praktek sehari-hari.
- Untuk melengkapi salah satu persyaratan penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala Surabaya.

## 3. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan referensi bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian serupa atau lebih lanjut.

### 1.5. Sistematika Skripsi

#### Bab I Pendahuluan

Diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

#### Bab II Tinjauan Pustaka

Dikemukakan mengenai penelitian terdahulu dan landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam perusahaan yaitu tentang kualitas, pengendalian kualitas, biaya kualitas, *statistical process control*, dan ukuran profitabilitas.

#### Bab III Metode Penelitian

Dikemukakan mengenai desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengambilan data, dan teknis analisis data.

#### Bab IV Analisis dan Pembahasan

Dikemukakan mengenai gambaran umum perusahaan, data perusahaan, analisis data dan pembahasan.

#### Bab V Simpulan dan Saran

Berisi simpulan dari penelitian yang dilakukan pada PT. Indosubur Lancar Plas serta saran-saran pemecahan masalah dan perbaikan yang mungkin berguna bagi perusahaan yang bersangkutan.

